

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan UNEJ Digital Repository Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Analysis of Factors Affecting the Acceptance UNEJ Digital Repository by Using the Technology Acceptance Model (TAM)

Ghina Nurul Jannah, Kartika, Alfi Arif
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: ghina_1991@yahoo.co.id

Abstrak

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi telah mengubah sikap dan perilaku pengguna dalam mencari data atau informasi, sehingga banyak instansi salah satunya perpustakaan di Universitas Jember (UNEJ Digital Repository) yang terdorong untuk mengubah sistem konvensional mereka ke sistem otomatisasi atau digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan UNEJ Digital Repository dengan menggunakan model milik Davis (1989) yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana populasi yang digunakan yaitu mahasiswa Universitas Jember dengan kriteria yaitu merupakan mahasiswa angkatan tahun 2013, mahasiswa yang menerima sosialisasi tentang UNEJ Digital Repository, mahasiswa yang menempuh program sarjana. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan kluster secara acak (*clustered random sampling*). Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) dimana data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner ke mahasiswa sebanyak 120 kuesioner. Dari 120 kuesioner yang disebarkan, hanya 112 kuesioner yang dapat diolah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat delapan (8) hipotesis yang diterima, sedangkan sisanya ditolak. Hal tersebut disebabkan sampel yang digunakan merupakan mahasiswa angkatan 2013 yang masih belum menempuh tugas akhir.

Kata Kunci : Informasi, Perpustakaan Digital, Teknologi Informasi, *Technology Acceptance Model*

Abstract

Developments and advances in information technology have changed the attitudes and behavior of the user in finding the data or information, so many agencies as like library at the University of Jember (UNEJ Digital Repository) were compelled to change their conventional systems to digital or automation system. This research aims to determine the factors that influence the acceptance UNEJ Digital Repository using the model belongs to Davis (1989) is technology acceptance model (TAM). This research is a quantitative study which used the population of Jember University with the criteria that student of class of 2013, students who receive socialization about UNEJ Digital Repository, students who take undergraduate program. Sampling technique is by using clustered random sampling. Data analysis method used is descriptive statistical analysis and hypothesis testing using *Structural Equation Modeling* (SEM) in which the data were obtained by distributing questionnaires to the students as much as 120 questionnaires. From the 120 questionnaires were distributed, only 112 questionnaires can be used on this research. The results showed that there are eight (8) hypothesis is accepted, while the rest are declined. This is due to the sample used is a class of students in 2013 who still has not take final project.

Keywords : Information, Information Technology, Digital Library, *Technology Acceptance Model*

Pendahuluan

Kebutuhan atas informasi saat ini semakin meningkat, kemudahan, kecepatan dan ketepatan dalam mengakses informasi menjadi tuntutan dari pengguna informasi untuk memperoleh informasi yang mereka inginkan. Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi telah mengubah sikap dan perilaku pengguna dalam mencari data atau informasi, sehingga banyak perpustakaan yang terdorong untuk mengubah sistem konvensional mereka ke sistem otomatis atau digital. Hal tersebut disebabkan pelayanan dan pengelolaan informasi yang baik merupakan tujuan utama bagi perpustakaan. Saat ini, banyak perguruan tinggi yang mulai memberikan perhatian terhadap perpustakaan yang dikelolanya yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas pelayanannya. Salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanannya yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana yang membantu pengguna untuk mencari informasi yang mereka butuhkan, sehingga mereka tidak perlu repot berkunjung ke perpustakaan dan mencari informasi secara manual.

Adanya perubahan sistem perpustakaan dari konvensional menjadi sistem digital akan membuat mahasiswa berpikir manfaat dari adanya sistem baru tersebut. Hal tersebut disebabkan terdapat beberapa kendala seperti kurangnya pemahaman atas pentingnya teknologi informasi dalam mendukung semua jenis aktivitas, serta adanya paradigma lama atas perpustakaan yaitu anggapan bahwa perpustakaan merupakan tempat kumpulan buku yang diperparah dengan sedikitnya budaya untuk berbagi pengetahuan (Yuadi: tanpa tahun). Terdapat beberapa fakta yang menyedihkan sebagai akibat dari kendala tersebut yaitu seperti yang diungkapkan oleh Yuadi (tanpa tahun) bahwa sebenarnya banyak perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan atau membuat perpustakaan digital, akan tetapi perpustakaan tersebut tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna potensial seperti mahasiswa atau bahkan sudah mulai ditinggalkan oleh pengunjung tetapnya. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab perpustakaan digital tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh penggunanya yaitu dari segi *software* yang digunakan, seperti desain antarmuka (*screen design*) yang kurang baik atau dari kemudahan penggunaan.

Implementasi dari perpustakaan digital di Universitas Jember yang dikenal dengan *UNEJ Digital Repository* juga masih menghadapi beberapa kendala salah satunya yaitu apabila dibandingkan dengan perpustakaan digital milik universitas lain, kondisi fasilitas temu kembali informasi dari segi *design* dan organisasi *e-resource* yang meliputi sistem akses dan relevansi informasinya masih jauh dari harapan, sehingga seringkali informasi yang dibutuhkan pengguna seringkali tidak ditemukan oleh sistem yang ada meskipun terkadang informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan melalui pencarian langsung pada pustaka tercetaknya. Dari beberapa kendala tersebut, maka perlu dilakukan usaha untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan digital di

Universitas Jember. Salah satu model yang digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Model yang dikembangkan oleh Davis (1989) tersebut menjelaskan tentang persepsi pengguna dapat menentukan perilaku mereka dalam memanfaatkan teknologi diantaranya yaitu persepsi kemudahan (*ease of use*) dan persepsi kebermanfaatan (*usefulness*). Dari berbagai penelitian, TAM telah terbukti sebagai model yang banyak digunakan untuk membantu menjelaskan dan memprediksi respon pengguna terhadap adanya sistem teknologi informasi. Selain itu, model tersebut juga telah dikembangkan oleh beberapa peneliti salah satunya yaitu Hong et al. (2002) yang menguji model TAM pada perpustakaan digital di Universitas Hongkong. Dalam penelitiannya dia menggunakan variabel eksternal (perbedaan individu dan karakteristik sistem) untuk menguji apakah faktor eksternal tersebut memiliki pengaruh terhadap persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan yang nantinya akan mengarah pada penggunaan aktual dari perpustakaan digital. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut diantaranya yaitu TAM berhasil memprediksi dan menjelaskan penggunaan sistem informasi baru dalam konteks perpustakaan digital dimana persepsi kemudahan dan kebermanfaatan menjadi variabel anteseden yang signifikan dari niat untuk menggunakan perpustakaan digital, ditemukan juga bahwa variabel eksternal seperti perbedaan individu dan karakteristik sistem merupakan faktor penting dari persepsi kemudahan. Namun penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan yaitu Hong et al. (2002) tidak memasukkan variabel perilaku penggunaan aktual dalam model yang diusulkan, serta tidak memasukkan variabel eksternal lain seperti kualitas informasi yang diduga menjadi faktor penting lain yang dapat mempengaruhi persepsi kemudahan dan kebermanfaatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hong et al. (2002), peneliti ingin menguji kembali model yang digunakan oleh Hong et al. (2002) dan menambah beberapa variabel lain seperti variabel penggunaan aktual dan variabel eksternal kualitas informasi pada perpustakaan digital di Universitas Jember mengingat perpustakaan tersebut masih tergolong baru sehingga peneliti ingin menguji apakah sistem baru tersebut dapat diterima dan dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa atau tidak. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang "Analisis faktor yang mempengaruhi penerimaan *UNEJ Digital Repository* dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)".

Metode Penelitian

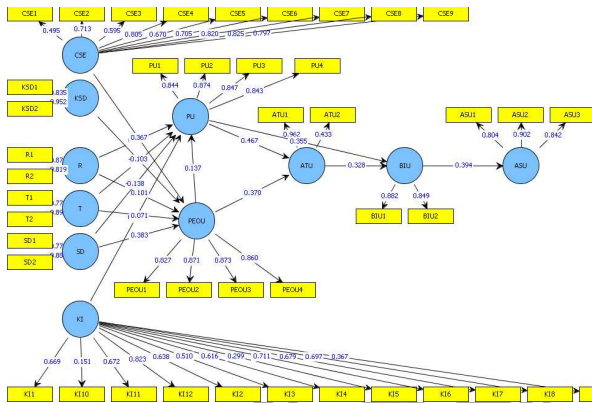
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner dan data sekunder yaitu berupa data jumlah mahasiswa Universitas Jember yang diperoleh dari BAAK dan wawancara dengan karyawan yang menangani *UNEJ Digital Repository*. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa Universitas Jember dengan kriteria yaitu merupakan mahasiswa angkatan tahun 2013, mahasiswa

yang menerima sosialisasi tentang UNEJ Digital Repository, mahasiswa yang menempuh program sarjana. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *clustered random sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan alat statistik *Smart Partial Least Square* (*SmartPLS*).

Hasil Penelitian

a. Analisis Outer Model

Gambar 1. Hasil *SmartPLS* Algorithm



Analisis *outer model* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan diantaranya yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reability*.

- *Convergent Validity*

Digunakan untuk mengetahui valid tidaknya indikator dalam mencerminkan variabel. Indikator dikatakan valid jika nilai *outer loading*-nya > 0,6. Berdasarkan Gambar 1. dapat dilihat bahwa terdapat beberapa indikator yang nilai *outer loading*-nya < 0,6 sehingga indikator tersebut harus dikeluarkan dari model yaitu dengan mengkalkulasi atau menghapus indikator.

- *Discriminant Validity*

Dihitung berdasarkan nilai *cross loading* dari variabel manifes terhadap masing-masing variabel laten. Indikator dikatakan valid jika korelasi indikator dengan konstruk memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator tersebut terhadap konstruk lain.

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* indikator masing-masing variabel lebih besar daripada nilai *cross loading* indikator dengan variabel lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seluruh variabel memiliki *discriminant validity* yang tinggi.

Tabel 1. Hasil *cross loading* dari PLS ALgorithm

	PU	PEOU	ATU	BIU	ASU	CSE	KSD	R	T	SD	KI
ASU1	0,561	0,452	0,428	0,311	0,804	0,474	0,423	0,359	0,439	0,379	0,592
ASU2	0,563	0,242	0,428	0,371	0,902	0,209	0,591	0,341	0,499	0,257	0,442
ASU3	0,670	0,276	0,665	0,464	0,842	0,150	0,552	0,392	0,707	0,496	0,539
ATU1	0,603	0,459	1,000	0,456	0,356	0,293	0,148	0,271	0,462	0,541	0,505
BIU1	0,383	0,297	0,425	0,879	0,249	0,262	0,113	0,107	0,319	0,345	0,371
BIU2	0,478	0,388	0,424	0,852	0,253	0,393	0,201	0,223	0,271	0,409	0,409
CSE2	0,311	0,351	0,283	0,306	0,162	0,698	0,223	0,145	0,314	0,289	0,364
CSE4	0,443	0,526	0,373	0,377	0,282	0,796	0,357	0,320	0,566	0,624	0,508
CSE5	0,240	0,272	0,172	0,383	0,126	0,658	0,152	0,167	0,357	0,371	0,399
CSE6	0,426	0,409	0,279	0,303	0,207	0,722	0,298	0,330	0,574	0,599	0,564
CSE7	0,666	0,488	0,482	0,461	0,268	0,834	0,255	0,315	0,573	0,631	0,724
CSE8	0,417	0,495	0,366	0,376	0,226	0,844	0,065	0,232	0,475	0,464	0,521
CSE9	0,379	0,418	0,248	0,442	0,213	0,810	0,182	0,265	0,347	0,352	0,439
KI1	0,481	0,370	0,397	0,360	0,272	0,319	0,232	0,249	0,358	0,462	0,676
KI2	0,392	0,367	0,363	0,382	0,175	0,378	0,125	0,225	0,339	0,489	0,659
KI4	0,345	0,409	0,282	0,339	0,248	0,420	0,230	0,261	0,260	0,499	0,601
K6	0,423	0,453	0,350	0,373	0,316	0,414	0,191	0,308	0,468	0,632	0,714
KI7	0,525	0,374	0,300	0,244	0,366	0,320	0,270	0,297	0,359	0,624	0,667
KI8	0,568	0,341	0,467	0,296	0,460	0,204	0,281	0,278	0,464	0,661	0,702
KI11	0,626	0,495	0,423	0,267	0,034	0,366	0,089	0,324	0,444	0,727	0,738
KI12	0,649	0,541	0,478	0,328	0,355	0,427	0,263	0,320	0,705	0,794	0,848
KSD1	0,278	0,110	0,169	0,178	0,414	0,164	0,835	0,205	0,424	0,219	0,326
KSD2	0,358	0,235	0,225	0,253	0,573	0,343	0,952	0,322	0,672	0,457	0,419
PEOU1	0,526	0,827	0,499	0,430	0,218	0,533	0,166	0,275	0,532	0,580	0,583
PEOU2	0,494	0,870	0,573	0,475	0,272	0,528	0,225	0,430	0,631	0,830	0,714
PEOU3	0,647	0,875	0,639	0,491	0,375	0,527	0,193	0,324	0,487	0,873	0,796
PEOU4	0,573	0,860	0,630	0,446	0,298	0,406	0,098	0,360	0,427	0,849	0,697
PU1	0,880	0,410	0,556	0,473	0,377	0,414	0,188	0,276	0,334	0,485	0,585
PU2	0,892	0,487	0,620	0,414	0,362	0,328	0,116	0,300	0,352	0,578	0,733
PU4	0,844	0,398	0,598	0,452	0,496	0,371	0,384	0,344	0,590	0,511	0,656
R1	0,494	0,533	0,502	0,407	0,314	0,471	0,202	0,892	0,692	0,872	0,668
R2	0,510	0,332	0,360	0,120	0,517	0,236	0,452	0,820	0,582	0,757	0,513
SD1	0,390	0,320	0,388	0,258	0,234	0,221	0,228	0,348	0,562	0,767	0,508
SD2	0,393	0,537	0,402	0,317	0,166	0,383	0,172	0,400	0,475	0,893	0,650
T1	0,292	0,291	0,287	0,225	0,215	0,368	0,309	0,235	0,793	0,466	0,291
T2	0,411	0,371	0,452	0,294	0,396	0,327	0,370	0,401	0,888	0,652	0,600

- *Composite Reability*

Digunakan untuk melihat konsisten (*reliable*) tidaknya indikator dalam mewakili konstruk. Indikator dikatakan *reliable* jika nilai *composite reability*-nya $\geq 0,7$.

Tabel 2. Hasil *Composite Reability*

	<i>Composite Reability</i>
PU	0,905
PEOU	0,918
ATU	1,000
BIU	0,857
ASU	0,886
CSE	0,909
KSD	0,890
R	0,835
T	0,827
SD	0,818
KI	0,885

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *composite reability* $\geq 0,7$ yang berarti bahwa semua variabel memiliki reabilitas yang tinggi.

b. Analisis Inner Model

Tabel 3. Hasil Path Coefficients

No	Hipotesis	T-Statistik	T-Tabel	Ket.
1	CSE → PEOU	3,91	1.96	Berpengaruh
2	KSD → PEOU	0,64		Tidak berpengaruh
3	R → PU	1,31		Tidak berpengaruh
4	R → PEOU	0,69		Tidak berpengaruh
5	T → PU	0,22		Tidak berpengaruh
6	T → PEOU	0,46		Tidak berpengaruh
7	SD → PU	0,88		Tidak berpengaruh
8	SD → PEOU	2,5		Berpengaruh
9	KI → PU	2,68		Berpengaruh
10	PEOU → PU	1,15		Tidak berpengaruh
11	PU → ATU	4,38		Berpengaruh
12	PEOU → ATU	2,67		Berpengaruh
13	PU → BIU	2,01		Berpengaruh
14	ATU → BIU	2,29		Berpengaruh
15	BIU → ASU	3,78		Berpengaruh

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari lima belas hipotesis, hanya delapan hipotesis yang diterima.

Pembahasan

Pengaruh Computer Self-Efficacy terhadap Perceived Ease of Use UNEJ Digital Repository

Kemampuan menggunakan komputer (*computer self-efficacy*) didefinisikan sebagai suatu pertimbangan tentang kemampuan individu dalam menggunakan komputer (Hartono, 2007: 270). Persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tersebut tidak diperlukan usaha apapun (Davis: 1989). Jika individu mempunyai kemampuan atau keahlian dalam menggunakan komputer, maka ia akan percaya bahwa ia tidak akan mengalami kesulitan pada saat menggunakan sistem informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *computer self-efficacy* (CSE) berpengaruh secara statistik signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan UNEJ Digital Repository (PEOU). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemudahan pada saat menggunakan UNEJ Digital Repository disebabkan

oleh adanya kemampuan individu dalam menggunakan komputer sehingga mereka akan tidak mengalami kesulitan pada saat mencari sumber informasi yang dibutuhkan melalui UNEJ Digital Repository. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil jawaban responden untuk variabel kemampuan dalam menggunakan komputer (*computer self-efficacy*) memiliki *mean* 4 yang menunjukkan bahwa responden mempunyai kemampuan atau keahlian yang tinggi dalam menggunakan komputer. Sedangkan untuk variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) yang memiliki *mean* 4 yang menunjukkan bahwa UNEJ Digital Repository mudah digunakan yang disebabkan oleh kemampuan individu yang tinggi dalam menggunakan komputer.

Pengaruh Knowledge Search Domain terhadap Perceived Ease of Use

Pengetahuan tentang domain pencarian (*knowledge search domain*) merupakan salah satu faktor kontrol internal yang dapat mempengaruhi kinerja pencarian informasi pada perpustakaan digital (Yuadi: tanpa tahun). Pengetahuan tentang domain pencarian dalam penelitian ini didefinisikan sebagai seberapa besar pengetahuan yang dimiliki responden mengenai domain pencarian pada saat menggunakan UNEJ Digital Repository. Apabila individu mempunyai pengetahuan yang luas mengenai domain pencarian, maka dia tidak akan mengalami kesulitan membedakan informasi yang efektif atau tidak. Selain itu, domain ahli dapat lebih cepat dan lebih fokus melakukan pencarian dibanding individu yang bukan ahlinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *knowledge search domain* (CSE) tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap *perceived ease of use* (PEOU). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden menganggap kemudahan penggunaan UNEJ Digital Repository tidak disebabkan oleh kemampuan atau keahlian pengguna mengenai domain pencarian atau dengan kata lain *knowledge search domain* bukan merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi kemudahan pengguna.

Pengaruh Relevan terhadap Perceived Usefulness

Relevan menurut Hong et.al (2002) didefinisikan sebagai sejauh mana sistem dapat melakukan tugasnya sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna. Kebermanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan suatu tingkatan atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya (Hartono, 2007: 114). Jika individu merasa bahwa sistem yang mereka gunakan relevan atau sesuai dengan tugasnya, maka mereka akan merasa bahwa sistem tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih untuk pekerjaannya. Sebaliknya, jika sistem yang mereka gunakan tidak relevan maka mereka akan merasa menggunakan sistem tersebut merupakan pekerjaan yang sia-sia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relevansi tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap variabel persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*). Hal tersebut menunjukkan bahwa manfaat yang diperoleh dari UNEJ Digital Repository tidak ada kaitannya dengan relevan atau tidaknya sistem yang mereka gunakan.

Pengaruh Terminologi terhadap *Perceived Usefulness*

Terminologi didefinisikan sebagai kata, kalimat atau singkatan yang digunakan oleh sistem (Lindgaard, dalam Yuadi: tanpa tahun). Kebermanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan suatu tingkatan atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya (Hartono, 2007: 114). Apabila individu memahami deskripsi, petunjuk dan hasil pencarian dari perpustakaan digital, maka akan membantu pengguna untuk mencari informasi yang mereka butuhkan pada saat memanfaatkan perpustakaan digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terminologi tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengguna memahami isi, petunjuk atau hasil pencarian dari perpustakaan digital tidak mempengaruhi persepsi pengguna bahwa sistem tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih bagi pengguna.

Pengaruh Terminologi terhadap *Perceived Ease of Use*

Terminologi didefinisikan sebagai kata, kalimat atau singkatan yang digunakan oleh sistem (Lindgaard, dalam Yuadi: tanpa tahun). Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tersebut tidak diperlukan usaha apapun (Davis: 1989). Apabila pengguna paham tentang kata atau istilah yang digunakan dalam suatu sistem atau perpustakaan digital, maka mereka akan menganggap bahwa mereka tidak akan mengalami kesulitan pada saat mencari informasi yang mereka butuhkan dalam perpustakaan digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terminologi tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengguna memahami isi, petunjuk atau hasil pencarian dari perpustakaan digital tidak mempengaruhi persepsi pengguna bahwa sistem tersebut memudahkan mereka dalam mencari informasi.

Pengaruh *Screen Design* terhadap *Perceived Usefulness*

Desain antarmuka (*screen design*) didefinisikan sebagai suatu cara bagaimana informasi dipresentasikan pada suatu layar komputer (Lindgaard, dalam Yuadi: tanpa tahun). Kebermanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan suatu tingkatan atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya (Hartono, 2007: 114). Apabila informasi pada UNEJ *Digital Repository* diatur atau disajikan dengan baik, maka akan membantu pengguna dalam mencari informasi secara cepat dan akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain antarmuka tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*). Hal ini menunjukkan bahwa desain antarmuka (*screen design*) pada UNEJ *Digital Repository* tidak mempengaruhi persepsi pengguna tentang manfaat yang mereka peroleh.

Pengaruh *Screen Design* terhadap *Perceived Ease of Use*

Desain antarmuka (*screen design*) didefinisikan sebagai suatu cara bagaimana informasi dipresentasikan pada suatu layar komputer (Lindgaard, dalam Yuadi: tanpa tahun). Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tersebut tidak diperlukan usaha apapun (Davis: 1989). Apabila informasi pada UNEJ *Digital Repository* diatur atau disajikan dengan baik, maka akan memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang dia butuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain antarmuka berpengaruh secara statistik signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Hal ini menunjukkan bahwa desain antarmuka (*screen design*) pada UNEJ *Digital Repository* mempengaruhi persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan.

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap *Perceived Usefulness*

Kualitas informasi merupakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, akurat, tepat waktu, memiliki reabilitas dan dapat dipercaya (Liu, et.al, 2000). Kebermanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan suatu tingkatan atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya (Hartono, 2007: 114). Jika seseorang yakin bahwa informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan akurat, tepat waktu dan relevan, maka pengguna akan merasa bahwa sistem tersebut bermanfaat dan pada akhirnya akan mempengaruhi pengguna untuk menggunakan sistem informasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh secara statistik signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*). Hal tersebut menunjukkan bahwa individu akan merasa bahwa menggunakan UNEJ *Digital Repository* dapat memberikan manfaat yang lebih bagi penggunanya karena UNEJ *Digital Repository* mempunyai informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan.

Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*). Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem yang mudah digunakan dan dipahami oleh penggunanya tidak selalu mempengaruhi persepsi pengguna bahwa sistem tersebut akan memberikan manfaat yang lebih untuk meningkatkan kinerjanya karena kemungkinan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi pengguna tentang manfaat yang mereka peroleh jika menggunakan sistem tersebut, misalnya kualitas informasi yang dihasilkan.

Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using*

Attitude toward using (ATU) didefinisikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berupa penerimaan atau

penolakan sebagai dampak jika seseorang menggunakan suatu teknologi dalam aktivitasnya (Davis: 1989). Adanya persepsi bahwa sistem yang digunakan memberikan manfaat bagi pekerjaannya, maka akan muncul suatu sikap untuk menggunakan teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatannya (*perceived usefulness*) berpengaruh secara statistik signifikan terhadap sikap mengarah penggunaan UNEJ Digital Repository (*attitude toward using UNEJ Digital Repository*). Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap mau menerima UNEJ Digital Repository disebabkan oleh adanya keyakinan atau persepsi bahwa dengan menggunakan UNEJ Digital Repository akan memberikan manfaat yang lebih dalam meningkatkan kinerjanya.

Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Using*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh secara statistik signifikan terhadap sikap mengarah penggunaan UNEJ Digital Repository (*attitude toward using UNEJ Digital Repository*). Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap mau menerima UNEJ Digital Repository disebabkan oleh adanya keyakinan atau persepsi bahwa UNEJ Digital Repository mudah dipahami dan digunakan.

Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use*

Minat berperilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) didefinisikan sebagai suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Hartono, 2007). Individu akan berminat untuk menggunakan sistem informasi jika sistem informasi tersebut dapat memberikan manfaat bagi penggunanya meskipun sistem informasi tersebut sulit untuk digunakan. Apabila individu menganggap sistem informasi tersebut mempunyai kemampuan yang lebih baik dan dapat membantu pengguna dalam melakukan pekerjaannya, maka pengguna akan berminat untuk menggunakan sistem informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatannya (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap minat berperilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*). Hal tersebut menunjukkan bahwa manfaat yang diperoleh dari UNEJ Digital Repository tidak mempengaruhi minat pengguna untuk menggunakan UNEJ Digital Repository.

Pengaruh *Attitude Toward Using* terhadap *Behavioral Intention to Use*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mengarah penggunaan (*attitude toward using*) tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap minat berperilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna yang masih ragu-ragu mau menerima adanya UNEJ Digital Repository mempengaruhi kurangnya minat untuk menggunakan perpustakaan digital tersebut.

Pengaruh *Behavioral Intention to Use* terhadap *Actual System Usage*

Penggunaan aktual sistem (*actual system usage*) didefinisikan sebagai tindakan nyata seseorang menggunakan teknologi informasi (Hartono, 2007). Jika sistem teknologi informasi memberikan manfaat dan mudah digunakan oleh pengguna, maka akan mempengaruhi minat pengguna untuk mencoba menggunakan teknologi baru tersebut dalam proses pelaksanaan kegiatannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berperilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) berpengaruh secara statistik signifikan terhadap penggunaan aktual sistem (*actual system usage*). Hal ini menunjukkan bahwa individu yang beminat untuk menggunakan UNEJ Digital Repository, maka kemungkinan besar individu tersebut akan menggunakan UNEJ Digital Repository secara aktual.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi penerimaan UNEJ Digital Repository terdiri dari *computer self-efficacy* dan desain antarmuka yang mempengaruhi persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan, kualitas informasi yang dapat mempengaruhi persepsi manfaat yang diperoleh pengguna, adanya persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatannya yang berpengaruh terhadap sikap pengguna untuk menerima UNEJ Digital Repository yang pada akhirnya mempengaruhi minat pengguna untuk menggunakan UNEJ Digital Repository secara aktual.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik pengambilan sampel hanya menggunakan metode survei yaitu kuesioner. Peneliti tidak melakukan wawancara dengan responden sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban tertulis responden. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya juga menggunakan teknik wawancara kepada responden agar data yang diperoleh lebih akurat.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan tahun 2013 yang tergolong mahasiswa baru dan belum menempuh tugas akhir sehingga jarang memanfaatkan UNEJ Digital Repository yang hanya berisi jurnal penelitian, artikel penelitian, skripsi, tesis, dan lain-lain, sehingga jawaban responden hanya berkisar pada apa yang mereka peroleh saat menghadiri sosialisasi mengenai UNEJ Digital Repository, bukan berdasarkan pengalaman mereka menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir, mengenal dan menggunakan UNEJ Digital Repository.

Daftar Pustaka

- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly, vol.13, No. 3, pp. 319-340.
- Hartono, J. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Hong, W; Thong, J.Y.L; Wong, W.M; Tam, K.Y. 2002. *Determinants of User Acceptance of Digital Libraries: An Empirical Examination of Individual Differences and System Characteristics*. Jurnal Sistem Informasi Manajemen, vol. 18, No. 3, pp. 97-124.
- Liu, C & Arnett, K.P. 2000. *Exploring the Factors Associated with Website Success in the Context of Electronic Commerce*. Jurnal Informasi dan Manajemen 38, pp. 23-33.
- Yuadi, Imam. *Analisis Technology Acceptance Model terhadap Perpustakaan Digital dengan Structural Equation Modeling*. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

